

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil pembahasan pengaruh mobilisasi progresif I terhadap tekanan darah dan saturasi oksigen pada pasien penurunan kesadaran di ICU.

1.1 Kesimpulan

- a. Proses asuhan keperawatan dimulai dengan pengkajian komprehensif pada pasien stroke iskemik dengan penurunan kesadaran parah dan ketergantungan ventilator. Data awal menunjukkan hemodinamik tidak stabil (TD 180/91 mmHg, SpO₂ 96%), didukung CT-Scan otak yang memperlihatkan lesi infark subkortikal kiri basal posterior (area hipokampus dan amigdala) yang memicu Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial. Untuk mengatasinya, diterapkan protokol "Mobilisasi Progresif I" serta kolaborasi terapi farmakologis secara sistematis dan aman guna mengelola tekanan intrakranial, memperbaiki status neurologis, serta menstabilkan hemodinamik. Pemantauan ketat dilakukan sebelum, selama, dan setelah tindakan untuk mencegah iskemia serebral. Evaluasi harian selama 3x24 jam (SOAP) menunjukkan intervensi ini berdampak positif signifikan; tekanan darah menjadi lebih terkendali, saturasi oksigen optimal, dan parameter hemodinamik mencapai target adaptif. Meskipun pemulihan struktural area infark belum sepenuhnya optimal, kriteria keberhasilan asuhan keperawatan di ruang intensif telah tercapai dengan sangat baik.
- b. Penerapan Mobilisasi Progresif I secara dini, terstruktur, dan bertahap terbukti efektif memperbaiki tekanan darah serta saturasi oksigen pasien dengan penurunan kesadaran di ICU. Intervensi non-farmakologis ini mampu menstimulasi sistem kardiovaskular dan pernapasan guna menjaga stabilitas hemodinamik tanpa memicu lonjakan tekanan intrakranial. Oleh karena itu, Mobilisasi Progresif I sangat disarankan untuk diintegrasikan ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi rumah sakit sebagai tindakan mandiri keperawatan yang rutin dan

berkelanjutan, guna memastikan mobilisasi yang aman pada pasien dengan penurunan kapasitas adaptif intrakranial.

1.2 Saran

1. Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa keperawatan memahami teknik non-farmakologis Mobilisasi Progresif I untuk menjaga stabilitas hemodinamik.

2. Rumah Sakit

Diharapkan informasi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien, khususnya dalam tahap Mobilisasi Progresif I, guna memperbaiki status hemodinamik.

3. Perawat

Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan referensi bagi ICU guna memberikan intervensi mobilisasi yang aman dan terstruktur.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian di masa mendatang dapat membandingkan intervensi mobilisasi progresif dengan metode terapi lainnya.

